

**ANALISIS PERAN PENDIDIK DALAM KETERAMPILAN
COMMUNICATION AND COLLABORATION PADA MATA
PELAJARAN IPS DI KELAS V MIS AL-HIKMAH KEDATON
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

NABILA KIRANI PUTRI

1911100143

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1444 H/ 2023 M**

**ANALISIS PERAN PENDIDIK DALAM KETERAMPILAN
COMMUNICATION AND COLLABORATION PADA MATA
PELAJARAN IPS DI KELAS V MIS AL-HIKMAH KEDATON
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

NABILA KIRANI PUTRI

1911100143

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr. Baharudin, M.Pd

Pembimbing II : Ayu Reza Ningrum, M.Pd.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1444 H/ 2023 M**

ABSTRAK

ANALISIS PERAN PENDIDIK DALAM KETERAMPILAN *COMMUNICATION AND COLLABORATION* PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS V MIS AL HIKMAH KEDATON BANDAR LAMPUNG

Oleh

Nabila Kirani Putri

Lahirnya pendidikan era abad 21 mengharuskan peserta didik memiliki *skill* atau keterampilan tertentu, untuk menghadapi tantangan perubahan zaman terutama dalam dunia pendidikan. Keterampilan *Communication and collaboration* menjadi salah satu aspek dalam keterampilan yang harus dimiliki pada pendidikan di abad 21. Penelitian dengan judul “Analisis peran pendidik dalam keterampilan *Communication and collaboration* pada mata pelajaran IPS di kelas V MIS Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung” ini memiliki beberapa pertanyaan penelitian yaitu bagaimana peran pendidik dalam perencanaan, penerapan, pelaksanaan, serta faktor yang mempengaruhi strategi keterampilan *communication and collaboration* pada mata pelajaran IPS di kelas V MIS Al-Hikmah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengambilan data menggunakan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Adapun sumber data yang digunakan adalah data-data primer dan sekunder yang diperoleh dilapangan seperti kegiatan belajar mengajar dikelas yang mencakup interaksi antara peserta didik dan pendidik mata pelajaran IPS kelas V.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dikelas V MIS Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung sesuai dengan strategi pembelajaran *Communication and Collaboration* pada keterampilan 4C. kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, mampu mendorong peserta didik untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan yang ada di dalam diri peserta didik. Pendidik lebih banyak mendengarkan peserta didik

saling berinteraksi, berdebat dan berkolaborasi. Fungsi pendidik berubah dengan sendirinya menjadi fasilitator. Mekanisme pembelajaran terdapat interaksi yang cukup dalam berbagai bentuk komunikasi. Selain itu pendidik mampu memfasilitasi peserta didik untuk menuangkan ide baik lisan maupun tulisan.

Kata Kunci : Keterampilan *Communication and Collaboration*



ABSTRACT

ANALYSIS OF THE ROLE OF EDUCATORS IN COMMUNICATION AND COLLABORATION SKILLS IN THE SUBJECT OF Social Sciences IN CLASS V eg AL HIKMAH KEDATON BANDAR LAMPUNG

By

Nabila Kirani Putri

The birth of education in the 21st century requires students to have certain skills to face the challenges of changing times, especially in the world of education. Communication and collaboration skills are one aspect of the skills that must be possessed in education in the 21st century. This research with the title "Analysis of the role of educators in Communication and collaboration skills in social studies subjects in class V MIS Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung" has several questions. research, namely the role of educators in planning, implementation, execution, and factors that influence communication and collaboration skills strategies in social studies subjects in class V MIS Al-Hikmah.

This research uses qualitative research methods with the approach used in this research being descriptive qualitative with data collection techniques using observation, interviews and documentation. The data sources used are primary and secondary data obtained in the field such as classroom teaching and learning activities which include interactions between students and educators in class V social studies subjects.

Based on the research results, it shows that learning activities in class V MIS Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung are in accordance with the Communication and Collaboration learning strategy on 4C skills. The learning activities that have been implemented are able to encourage students to develop the skills that exist within students. Educators listen more to students interacting, debating and collaborating. The function of the educator changes automatically to become a facilitator. The learning mechanism

includes sufficient interaction in various forms of communication. Apart from that, educators are able to facilitate students to express ideas both verbally and in writing.

Keywords: Communication and Collaboration Skills



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nabila Kirani Putri
NPM : 1911100143
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ANALISIS PERAN PENDIDIK DALAM KETERAMPILAN *COMMUNICATION AND COLLABORATION* PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS V MIS AL-HIKMAH KEDATON BANDAR LAMPUNG” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk atau disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung, 31 Oktober 2023

Penulis,



Nabila Kirani Putri

NPM. 1911100143



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Peran Pendidik Dalam Keterampilan *Communication and Collaboration* Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V MIS Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung
Nama : Nabila Kirani Putri
NPM : 1911100143
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Baharudin, M.Pd
NIP. 198108162009121002

Pembimbing II

Ayu Reza Ningrum, M.Pd
NIP. 199403252019031012

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Chairul Amriyah, M.Pd
NIP. 196810201989122001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung
35131 Telp(0721)703260

PENGESAHAN

Proposal dengan judul : **ANALISIS PERAN PENDIDIK
DALAM KETERAMPILAN *COMMUNICATION AND
COLLABORATION* PADA MATA PELAJARAN IPS
KELAS V MIS AL-HIKMAH KEDATON, BANDAR
LAMPUNG.** Disusun oleh: **NABILA KIRANI PUTRI, NPM. :
1911100143, Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.**
Telah di Munaqosyahkan pada hari/tanggal: **Selasa, 31 Oktober
2023.**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Dr. Chairul Amriyah, M.Pd

Sekretaris : Anton Trihasnanto, M.Pd

Pembahas Utama : Dr. Nur Asiah, M.Ag

Pembahas Pendamping I : Dr. Baharudin, M.Pd.

Pembahas Pendamping II : Ayu Reza Ningrum, M.Pd

**Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Prof. Dr. Hj. Niwa Diana, M.Pd.

NIP. 196406281988032002



MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya.”

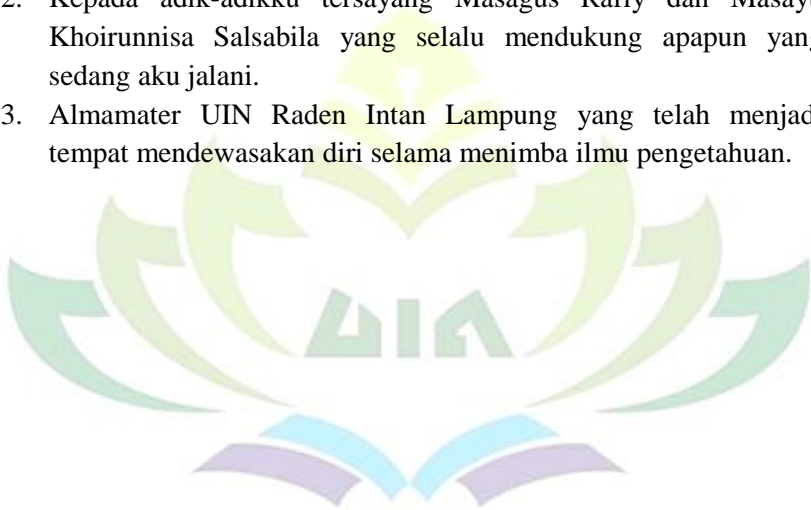


PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil Alamin,

Terucap rasa syukur kehadiran Allah SWT, Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, penulis persembahkan karya skripsi ini sebagai bukti cinta dan kasih sayang serta baktiku yang tulus kepada:

1. Orang tuaku tercinta, ayah Riduan dan ibunda Yoni yang telah memberikan, cinta, kasih sayang, pengorbanan, nasihat, doa dan semangat yang tiada henti untuk kesuksesanku sehingga dapat menyelesaikan studi di UIN Raden Intan Lampung khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Mereka yang begitu istimewa didalam hidup.
2. Kepada adik-adikku tersayang Masagus Rafly dan Masayu Khoirunnisa Salsabila yang selalu mendukung apapun yang sedang aku jalani.
3. Almamater UIN Raden Intan Lampung yang telah menjadi tempat mendewasakan diri selama menimba ilmu pengetahuan.



RIWAYAT HIDUP

Nabila Kirani Putri dilahirkan di Natar, Lampung Selatan pada tanggal 31 Oktober 2001, anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Riduan dan Ibu Yoni.

Pendidikan Peneliti dimulai dari TK Dharma Wanita dan lulus pada tahun 2007, kemudian dilanjutkan pendidikan SD Negeri 7 Merak Batin lulus pada tahun 2013. Kemudian dilanjutkan jenjang pendidikan SMP negeri 1 Natar dan lulus pada tahun 2016. Kemudian lanjut kembali menjalani pendidikan SMA Muhammadiyah 2 Labuhan Ratu selesai pada tahun 2019. Selanjutnya pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui Jalur SPAN-PTKIN di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Bandar Lampung, 2023

Penulis



Nabila Kirani Putri

191110014

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul -“ Analisis keterampilan *communication and collaboration* (4C) pada mata pelajaran IPS dikelas V MIS Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung” dalam rangka memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN raden Intan Lampung. Dalam menyelesaikan skripsi, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih serta memberikan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan dalam berbagai hal sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Dr. Chairul Amriyah, M.Pd Selaku ketua jurusan dan selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Baharudin, M.Pd. selaku pembimbing akademik I (PA) dan Ayu Reza Ningrum, M.Pd. selaku pembimbing II yang dengan tulus meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya (PGMI) yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
5. Desi Supriani, S.Pd.I selaku kepala sekolah dan Rizki Okta Rosa, S.Pd. selaku guru bidang studi IPS di MIS Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung yang telah membantu dan mengizinkan penulis melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.

6. Teman-teman Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung khususnya prodi PGMI angkatan 2019 yang telah membantu penulis selama mengerjakan skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
8. Almamater UIN Raden Intan Lampung yang telah menjadi tempat mendewasakan diri selama menimba ilmu pengetahuan.

Semoga segala bantuan dan doa yang diberikan dengan penuh keikhlasan dapat menjadi anugrah dari Allah SWT. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang haus ilmu pengetahuan terutama mengenai proses pembelajaran dikelas.

Aamiin ya robbal'alam

Bandar Lampung,
Penulis

2023

Nabila Kirani Putri
1911100143

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
PERNYATAAN.....	vii
PERSETUJUAN.....	viii
PENGESAHAN.....	ix
MOTTO	x
PERSEMBAHAN.....	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	10
H. Metode Penelitian.....	11
1. Jenis Penelitian	11
2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	12
3. Sumber Data	12
4. Teknik Pengumpulan Data	13
5. Instrumen Penelitian.....	14
6. Teknik Analisis Data	15
7. Uji Keabsahan Data.....	16
I. Sistematika Pembahasan	17

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	19
B. Keterampilan 4C	25
1. Hakikat Pembelajaran 4C	26
a. Pembelajaran 4C	26
b. Tujuan Pembelajaran 4C	27

c. Keterampilan 4C	27
d. Indikator Keterampilan 4C	29
C. Pembelajaran IPS	29
1. Tujuan Pembelajaran IPS	31
2. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS	31

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek.....	33
B. Penyajian Data dan Fakta Penelitian	36
a. Profil Sekolah	38
b. Visi dan Misi	40
c. Data Guru dan Tenaga Pengajar	40
d. Data Fisik	45
e. Data Siswa.....	47
f. Identitas Kepala Madrasah	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Penelitian	49
B. Temuan Penelitian	57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai tahap awal untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka dibutuhkannya uraian atau penjelasan terhadap arti ataupun makna dari beberapa istilah yang terkait dalam skripsi ini. Serta diharapkan agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan. Maka dari itu langkah ini merupakan proses pemaknaan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas.

Adapun judul skripsi ini adalah “ Analisis peran pendidik dalam Keterampilan *collaboration*, dan *communication* Pada Mata Pelajaran IPS di kelas V MIS Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung “. Adapun beberapa istilah yang perlu ditegaskan adalah sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah penyidikan suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab), duduk perkaranya dan sebagainya, penguraian suatu pokok atas berbagai dan penelaahan bagian itusendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pegertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Dapat pula di artikan dengan pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya¹.

1. Pendidik

Pendidik dalam konteks pendidikan terkait dengan profesi yang diembannya adalah sebagai pendidik dan pengajar bagi peserta didik yang ada di berbagai jenjang pendidikan. Secara umum, baik dalam pekerjaan ataupun sebagai profesi, pendidik selalu disebut sebagai salah satu komponen utama pendidikan yang sangat penting. Menurut Helmawati “ disekolah, pendidik merupakan orang tua kedua

¹ Ebta Setiawan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2016), h. 76.

setelah orang tua yang bertanggung jawab terhadap perkembangan potensi peserta didik dan pertumbuhan kemampuannya”.²

Sedangkan Ahmad D. Marimba menyatakan bahwa tugas seorang pendidik adalah membimbing dan mengetahui kebutuhan atau kesanggupan dari peserta didik, membuat situasi yang kondusif bagi keberlangsungan proses pendidikan, menambah dan mengembangkan pengetahuan yang dimiliki guna ditumbuh kembangkan kepada peserta didik, serta membuka diri terhadap seluruh kelemahan dan kekurangannya.³ Dari penjelasan pengertian diatas dapat dikatakan bahwa pendidik merupakan fasilitator yang memiliki peran penting di bidang pendidikan yang berfungsi untuk menggali, mengembangkan, dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga mampu menjadi bagian dari masyarakat yang baik.

2. Keterampilan 4C (*Communication and Collaboration*)

Menurut peneliti keterampilan 4C adalah keterampilan (*creative thinking, critical thinking, collaboration, dan communication*) 4C adalah softskill yang pada implementasi kesehariannya jauh lebih bermanfaat dibandingkan dengan penguasaan hardskill. Keterampilan 4C harus dimiliki oleh siswa untuk bekal di abad ke-21 ini. Maka dari itu dalam proses belajar mengajar pendidik harus melakukan komunikasi dengan baik terhadap peserta didik secara terus menerus dalam berbagai keadaan.

Berpikir kreatif atau (*creative thinking*) adalah bagaimana peserta didik berpikir diluar kebiasaan yang ada, melibatkan cara-cara berpikir yang baru, dan memperoleh kesempatan untuk menyampaikan ide-ide kreatif. Berpikir kritis atau (*critical thinking*) keterampilan ini merupakan keterampilan fundamental pada pembelajaran abad ke-21. Keterampilan berpikir kritis mencakup kemampuan mengakses, menganalisis informasi yang didapat. Kolaborasi atau (*collaboration*) adalah pembelajaran yang melibatkan siswa dalam suatu kelompok untuk membangun pengetahuan dan mencapai tujuan pembelajaran bersama melalui interaksi sosial

² Helmawati, *Pendidik Sebagai Model* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016).

³ .Ahmad D Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1962), hlm. 37.

dibawah bimbingan pendidik. Komunikasi (*communication*) adalah proses pertukaran bahasa, tujuan dari komunikasi adalah memberikan kemudahan dalam memahami pesan yang disampaikan pemberi informasi dan penerima informasi.⁴

3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Meskipun pengetahuan sosial sesungguhnya sudah melekat pada diri seseorang namun IPS perlu dipelajari dan diajarkan kepada peserta didik. Hal ini dikarenakan pengetahuan sosial alamiah itu belum cukup untuk menghadapi perkembangan yang terus menerus diperlukan pendidikan formal khususnya pendidikan IPS di sekolah.

Dalam pembelajaran pendidik harus benar-benar mampu menarik perhatian peserta didik untuk dapat melakukan aktivitas belajar secara optimal agar memperoleh hasil belajar seperti apa yang diharapkan. Menurut Muhammad Numan Somantri (2001:92) menyatakan bahwa pendidikan IPS di sekolah dasar merupakan pengintegrasian dari berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan, disajikan secara ilmiah dan pedagogis untuk tujuan pendidikan. Pendidikan IPS untuk sekolah disajikan terpadu dengan mengintegrasikan beberapa disiplin ilmu yang ditujukan untuk kepentingan pendidikan. Keterpaduan berbagai disiplin ilmu ini siswa diharapkan mampu mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri.⁵

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional abad 21 bertujuan untuk mewujudkan cita-cita bangsa, yaitu masyarakat bangsa Indonesia yang sejahtera dan bahagia. sejalan dengan itu, kemdikbud merumuskan bahwa paradigma pembelajaran abad 21 menekankan pada kemampuan peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber, merumuskan permasalahan berpikir analitis dan kerjasama serta kolaborasi dalam menyelesaikan masalah.⁶

⁴ Resti Septikasari, Rendy Nugraha Frasandi, *keterampilan 4C abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar*, Jurnal AL-Awlad, Volume VIII Edisi 02 2018. Hlm.110

⁵ Christi Yanti. *Pendalaman Materi dan Metodologi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SD/MI*, (Bandung, FPIPS UPI, 2010), h.4

⁶ Daryanto, Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad 21*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2017), hlm. 2.

Keterampilan 4C merupakan strategi pembelajaran yang sangat penting karena merupakan pembelajaran yang berbasis teknologi dengan tujuan peserta didik mempunyai keterampilan sesuai abad 21. Konteks keterampilan abad 21 dibekalkan dalam pembelajaran formal maupun non formal. 4C melatih keterampilan (*creative thinking, critical thinking, collaboration, dan communication*) peserta didik diharapkan memiliki keterampilan berpikir kritis, berpikir kreatif, komunikasi dan kolaborasi sehingga mampu mengikuti arus perkembangan zaman terkhususnya pada pembelajaran IPS kelas V di MIS Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan dituntut untuk memiliki keterampilan berpikir kreatif, berpikir kritis, berkomunikasi, dan berkolaborasi atau yang biasa disebut 4C.⁷ Pada kurikulum 2013 terdapat perubahan terutama pada Permendikbud nomor 20 tahun 2016. Perubahan tersebut adalah tentang keterampilan yang sangat diperlukan oleh anak-anak bangsa. Oleh karena itu diperlukan keterlibatan semua pihak terutama pihak sekolah dalam menyiapkan anak-anak bangsa agar memiliki sejumlah keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan di abad 21 ini. Untuk bisa berperan secara bermakna pada era globalisasi di abad 21 ini maka setiap warga negara dituntut untuk memiliki kemampuan yang dapat menjawab tuntutan perkembangan zaman. Hal ini menuntut peran pendidik untuk mengembangkan keterampilan baik *hardskill* ataupun *softskill* pada peserta didik dalam pembelajaran disekolah agar dapat terjun kedalam dunia pekerjaan dan siap berkompetisi dengan negara lain.

Pendidik menyiapkan segala perangkat seperti kurikulum, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan mpdel atau metode yang diintegrasikan dengan pembelajaran. Dengan mengembangkan keterampilan *communication and collaboration* dalam pembelajaran, diharapkan setiap individu memiliki keterampilan untuk hidup dengan berbagai peluang dan tantangan yang akan dihadapi di era kemajuan teknologi dan informasi. Beberapa pakar menjelaskan penguasaan berbagai strategi dalam proses pembelajaran terutama pada era digital seperti sekarang ini, penerapan strategi pembelajaran

⁷Resti Septikasari, Rendy Nugraha frasandi, *keterampilan 4C abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar*, Jurnal AL-Awlad, Volume VIII Edisi 02 2018. Hlm.107

4C adalah sebagai sarana untuk mencapai kesuksesan dari tujuan proses pembelajaran masa sekarang ini dimana dunia berkembang dengan cepat dan dinamis.⁸

Sebagaimana telah dijelaskan di dalam Al-Qur'an tentang arti penting kependidikan berikut ini: (surah Al-Mujadilah ayat 11)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.* (Q.S. Al-Mujadilah ayat 11)

11. Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.⁹

Ayat ini menerangkan tentang keutamaan orang-orang yang berlapang-lapang dalam majelis,. Bahwa Allah akan memberikan kelapangan untuk mereka. Ayat ini juga menunjukkan keutamaan ahli ilmu. Bahwa orang-orang yang beriman dan berilmu akan ditinggikan derajatnya oleh Allah. Syaikh Wahbah Az Zuhaili dalam tafsir AL-munir menjelaskan, tingginya derajat itu akan di dapatkan oleh orang-orang yang berilmu baik didunia maupun di akhirat.

⁸Ibid, hlm 108

⁹Departemen Agama RI. *AL-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: Percetakan Diponorogo, 2005)

Tujuan umum pendidikan di Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa, dan negara.¹⁰

Pembelajaran IPS merupakan salah satu pembelajaran yang wajib dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia. Karena setiap aspek kehidupan sosial itu mencakup lingkup yang luas untuk mempelajari dan mengkajinya menuntut bidang-bidang ilmu khusus. Melalui ilmu-ilmu sosial dikembangkan bidang-bidang ilmu-ilmu tertentu sesuai dengan aspek kehidupan sosial. Memang pengetahuan sosial itu diperoleh secara alamiah dari kehidupan sehari-hari, namun hal ini belum cukup mengingat kehidupan masyarakat dengan segala permasalahannya makin berkembang. Untuk menghadapi keadaan yang demikian disini perlu pendidikan formal khususnya pendidikan IPS.¹¹

Materi pembelajaran IPS akan sangat membosankan jika pendidik tidak mampu meramu kegiatan pembelajaran dengan baik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Setiawan yang menyatakan bahwa pembelajaran IPS akan sangat membosankan sehingga terlihat beberapa perilaku menyimpang pada saat pembelajaran, seperti membolos, bermain sendiri, dan mengobrol dengan teman sebangku, karena pendidik menggunakan metode ceramah.¹²

Pembelajaran IPS selama ini menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab, sedangkan peserta didik mendengarkan. Melalui metode ini, peserta didik banyak yang cenderung bosan dan tidak tertarik dengan proses pembelajaran, terbukti banyak peserta didik

¹⁰ Afnil Gusa, *Undang-Undang SISDIKNAS UU RI Nomor 20 Tahun 2003 dan Undang-Undang Guru dan Dosen UU RI Nomor 14 Tahun 2005*, (Jakarta: Asa Mandiri, 2011), hlm. 2.

¹¹ Muhammad Aunur Rofiq, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial Berorientasi HOTS*, (Semarang, CV. Pilar Nusantara, 2020), hlm. 2.

¹² Mistina Hidayati, *Media History Fun Thinkers untuk Meningkatkan Keterampilan 4C dan Hasil belajar IPS*, *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, hal. 580.

yang cenderung bermain main sendiri. Sedangkan menurut Munif Chatib, bahwa dalam kegiatan belajar ketika pendidik mengajar, belum tentu peserta didik belajar, ketika peserta didik banyak melakukan aktivitas, itulah sebenarnya peserta didik belajar.¹³

Strategi pembelajaran *Communication and Collaboration* dapat menumbuhkan dan meningkatkan kerjasama dalam suatu kelompok untuk menyelesaikan masalah tertentu, meningkatkan rasa toleransinya terhadap perbedaan pendapat teman, berusaha untuk berpikir kritis dan kreatif untuk memecahkan permasalahan tentang mengkaitkan sesuatu. Salah satu yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah minat peserta didik tersebut, peserta didik yang mempunyai minat terhadap suatu pelajaran dengan sendirinya akan senang mengikuti pelajaran. Situasi yang demikian akan memudahkan materi pelajaran diterima dalam pikiran dan pemahaman peserta didik. Ketika peserta didik mudah memahami materi yang telah disampaikan oleh pendidik, maka prestasi belajar peserta didik akan tinggi..

Berikut data nilai mata pelajaran IPS pada kelas V di MIS Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung yang diambil pada saat observasi yang dilakukan:

No.	KKM	Semester 1 (4)	Semester 2 (4)	Semester 1 (5)	Persentase
1.	<75	-	-	-	-
2.	≥75	28	28	28	100%

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti kepada pendidik kelas V di MIS Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung yang telah dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2023. Pendidik mejadi project (kelebihan) strategi penelitiann, kebanyakan penelitian menunjukkan ketidaksinkronan antara teori yang ada, peneliti ingin melakukan pendalaman terkait kesiapan pendidik dalam melakukan perencanaan, penerapan, dan pelaksanaan keterampilan komunikasi dan kolaborasi dalam mata pelajaran IPS di kelas V MIS

¹³ Munif Chatib, *Media History Fun Thinkers untuk Meningkatkan Keterampilan 4C dan Hasil belajar IPS*, Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar, hal. 583.

Al-Hikmah Kedaton.¹⁴ Hasil diskusi dengan pendidik di MIS AL-Hikmah Kedaton Bandar Lampung, bahwa rata-rata nilai ujian akhir semester lebih besar dari KKM. Hal ini menunjukkan bahwa potensi peserta didik untuk digali kemampuannya sangat tinggi, oleh kerennanya berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “ANALISIS PERAN PENDIDIK DALAM KETERAMPILAN *COMMUNICATION DAN COLLABORATION* PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS V MIS AL-HIKMAH KEDATON BANDAR LAMPUNG ”

C. Fokus Penelitian dan Sub-Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka fokus dalam penelitian ini adalah peran pendidik dalam menguatkan keterampilan *communication and collaboration* pada pembelajaran IPS di kelas V MIS Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung. Adapun sub fokus penelitian ini adalah bagaimana peran pendidik sebagai guru kelas, pendidik sebagai pengajar, pendidik sebagai pembimbing, pendidik sebagai peneliti, pendidik sebagai pengelola kelas, pendidik sebagai inspiratory, pendidik sebagai komunikator, pendidik sebagai fasilitator dalam proses penguatan keterampilan *communication and collaboration* dalam pembelajaran IPS dikelas V MIS Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana peran pendidik dalam perencanaan penerapan strategi keterampilan “ *communication, and collaboration* ” pada mata pelajaran IPS dikelas V MIS Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung.
2. Bagaimana peran pendidik dalam pelaksanaan keterampilan “ *communication, and collaboration* ” pada mata pelajaran IPS dikelas V MIS Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung.

¹⁴ Observasi awal di MIS Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung 22 Februari 2023

3. Apa saja faktor yang mempengaruhi penerapan keterampilan “ *communication, and collaboration* ” pada mata pelajaran IPS dikelas V MIS Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat dirumuskan tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kemampuan pendidik dalam perencanaan penerapan keterampilan pembelajaran “ *communication, and collaboration* ” pada peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPS di MIS Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung.
- b. Untuk mengetahui kemampuan pendidik dalam pelaksanaan Keterampilan *collaboration*, dan *communication* Pada Mata Pelajaran IPS di kelas V MIS Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung
- c. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan kendala dalam penerapan keterampilan “ *communication, and collaboration* ” pada mata pelajaran IPS di kelas V MIS Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis
Menjadi bahan informasi ilmiah bagi praktisi pendidikan mengenai keterampilan *communication and collaboration* pada peserta didik kelas V di MIS Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung.
- b. Secara Praktis
 1. Bagi pendidik
Sebagai menambah informasi kepada pendidik akan efektivitas keterampilan *communication and collaboration* pada peserta didik kelas V di MIS Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung.
 2. Bagi peneliti
Sebagai penambah informasi bagi peneliti tentang penerapan strategi pembelajaran keterampilan

communication and collaboration dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS di MIS Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung .sehingga menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti dalam melakukan penelitian lain dimasa yang akan datang dengan lebih baik.

3. Bagi peserta didik
Sebagai masukan dan dasar pemikiran untuk mengoptimalkan hasil belajar yang lebih baik lagi.
4. Bagi orang tua
Memberikan informasi kepada anak tentang keterampilan *communication and collaboration* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS di MIS Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung.

G. Kajian Penelitian terdahulu yang relevan

Dalam penelitian ini, peneliti akan menyampaikan kajian atau skripsi yang berkaitan dengan judul skripsi:

1. Penelitian yang pertama adalah hasil penelitian Winda Marlina, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2019, berjudul “4C Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0”. dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam menanamkan 4C dalam pembelajaran matematika dapat menjadi acuan di dalam menghadapi era revolusi industry 4.0.
2. Penelitian yang kedua adalah hasil penelitian oleh Parnadi Rudianto yang berjudul “Pengembangan Instrumen Penilaian Keterampilan 4C Peserta Didik Pada Materi Gerak Parabola”penelitian ini menggunakan metode R&D. hasil penelitian ini membahas bagaimana peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran, baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik.¹⁵
3. Penelitian yang ketiga adalah hasil penelitian dari Nurhalisah, yang berjudul “implementasi Pembelajaran

¹⁵ Parnadi Rudianto, “Pengembangan Instrumen Penilaian Keterampilan 4C Peserta Didik Pada Materi Gerak Parabola”(UIN Raden Intan Lampung,2022).

4C oleh Guru Bahasa di SMPN 10 BARRU” penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini bahwa guru bahasa Indonesia sudah mengimplementasikan 4C dengan sangat baik dan sesuai dengan indikator.¹⁶

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan sifat penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistic, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode ilmiah.¹⁷

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau tingkah laku yang telah diamati. Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.¹⁸

Adapun pendekatan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang dengan berdasarkan data-data. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai usaha orang tua dalam membina agama anak untuk menunjang keberhasilan proses pendidikan sekolah dasar.¹⁹

¹⁶ Andi Paيدا, “*implementasi Pembelajaran 4C oleh Guru Bahasa di SMPN 10 BARRU*” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 2(2), 170-178,2022

¹⁷Suharsimi, hlm. 145.

¹⁸Lexy J, Meolong, *metodelogi penelitian kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000). Hlm. 3.

¹⁹ Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta). Hlm. 145.

Metode penelitian merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam melakukan suatu penelitian, karena pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan dengan cara-cara ilmiah. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam suatu penelitian harus tepat. Berdasarkan pendekatan dan jenis data yang digunakan, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif sehingga akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata. Data yang di analisis didalamnya berbentuk deskriptif tidak berupa angka-angka seperti halnya pada penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian itu dilakukan. Oleh karena itu, penelitian kualitatif mampu mengungkap fenomena-fenomena pada suatu subjek yang ingin diteliti secara mendalam.²⁰

2. Waktu dan tempat penelitian

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di MIS Al-Hikmah, Lokasi Gg. Safuddin Jl.Raden Saleh Raya No.23, Kedaton, kec. Kedaton, Kota Bandar Lampung 35141. Penelitian ini dilaksanakan pada 15 November 2022.

3. Sumber data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah sumber data berupa kata-kata atau tindakan yang diperoleh melalui data tertulis yang terdiri dari arsip, dokumen resmi dan wawancara didapat melalui observasi dan sumber data dokumen didapat dari subjek terkait.

- a. Sumber data berupa manusia, yaitu guru dan siswa.
- b. Sumber data berupa kondisi proses pembelajaran tatap muka.
- c. Sumber data berupa dokumentasi berupa foto, dan video kegiatan data yang dikumpulkan merupakan hasil informasi langsung dari kegiatan tersebut.²¹

²¹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif". *Jurnal alhadharah*, Vol.17 No. 33, Januari-Juni 2018, H. 86

4. Teknik pengumpulan data

Yang termasuk teknik dan instrument pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Pada umumnya observasi adalah tindakan yang merupakan penafsiran dari teori, Observasi adalah kegiatan pengamatan untuk mengetahui peran pendidik dalam Keterampilan *collaboration*, dan *communication* (4C) Pada Mata Pelajaran IPS di kelas V MIS Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung.

Obsevasi pada penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara, menganalisis dan membuat kesimpulan mengenai peran pendidik dalam Keterampilan *collaboration*, dan *communication* Pada Mata Pelajaran IPS di kelas V MIS Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung. Sedangkan dari segi instrument peneliti menggunakan observasi secara terstruktur, tentang apa, kapan, dan dimana tempatnya yang diamati sebagaimana terlampir.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu. Wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu didalam kelas dilihat dari sudut pandangan yang lain. Wawancara dalam peneliti ini adalah untuk memperoleh data dan informasi secara detail dengan melalui dialog mengenai peran pendidik dalam Keterampilan *collaboration*, dan *communication* Pada Mata Pelajaran IPS di kelas V MIS Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan informasi mengenai peran pendidik

dalam Keterampilan *collaboration*, dan *communication* Pada Mata Pelajaran IPS di kelas V MIS Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung. Dengan menggunakan wujud dokumen sebagai bahan kajian dapat berupa foto, gambar, surat yang keseluruhannya tersimpan di lembaga, dan perseorangan.

5. Instrumen penelitian

Menurut arikunto instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.²² Menurut Nasution, dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrument utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semua tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya penelitian itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.²³

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan oleh peneliti adalah lembar observasi dan wawancara. Agar pada saat melakukan penelitian lebih terarah sehingga mudah untuk diolah, lembar observasi berisikan item-item dari pembentukan karakter peserta didik sedangkan lembar wawancara berisikan pertanyaan mengenai apa saja peran guru kelas dalam membentuk karakter peserta didik.

6. Teknik analisis data

Analisis data kualitatif adalah suatu proses urutan data, mengorganisasikan dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar, hingga dalam proses penafsiran analisis data dalam penelitian ini diolah melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, serta

²²Moch Hawin, " Hubungan Tingkat Pendidikan Berbasis Islam Anggota Karang Taruna Dengan Kepedulian Sosial" *Al-Misbah Jurnal Islamic Studies*, Vol.7 No .20 Oktober 2019, H. 51.

²³Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), H.142

penarikan kesimpulan dan verifikasi. Analisis data dibagi menjadi tiga, antara lain sebagai berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Peneliti memilih data mengenai peran pendidik dalam Keterampilan *collaboration*, dan *communication* Pada Mata Pelajaran IPS di kelas V MIS Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung.

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, baga, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Peneliti melakukan langkah tersebut untuk mempermudah memahami dalam bentuk uraian singkat berdasarkan apa yang sudah dipahami tersebut.

Penyajian data merupakan kegiatan menyusun sekumpulan informasi, sehingga memberikan kemungkinan untuk adanya penarikan kesimpulan data dan pengambilan tindakan. Menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya yaitu melakukan analisis kembali, bentuk penyajian data kualitatif tersebut berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan.²⁴

Setelah memilih data yang relevan, maka data tersebut oleh peneliti display atau diuraikan secara lebih rinci sehingga menjadi informasi yang mempunyai makna tertentu. Jadi setelah data direduksi terkait dengan analisis perang guru IPS dalam membentuk kreatifitas *communication and collaboration* peserta didik diperoleh melalui observasi,

²⁴Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif". *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No.33, Januari-Juni 2018, H. 94,

wawancara dan dokumentasi lalu peneliti sajikan data penelitian tersebut dalam bentuk data deskriptif.

3. Kesimpulan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Peneliti menarik kesimpulan apa yang telah ditemukan yang sebelumnya belum pernah ada dan setelah diteliti bisa lebih jelas

Kesimpulan adalah tahap akhir dari analisis data, peneliti menarik kesimpulan dari data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan juga dokumentasi/fakta konkret dilapangan dan di analisa secara induktif baru kemudian data disajikan, lalu disimpulkan dan diverifikasi.

7. Keabsahan data

Untuk menghindari kesalahan data yang dianalisis, maka menggunakan pengecekan keabsahan data untuk membuktikan kebenaran yang ada dilapangan. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan keabsahan sebagai pembanding terhadap data tersebut.²⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data untuk mengecek keabsahan data yaitu peneliti membandingkan hasil data wawancara terhadap peserta didik, dan pendidik. Triangulasi menggunakan sumber data yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data dan informasi.²⁶ Hal ini dapat dicapai dengan jalan antara lain sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

²⁵Zuldafril, *Penelitian kualitatif*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2012), hal.95.

²⁶Helaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hal. 22.

I. Sistematika pembahasan

Untuk mempermudah membaca dan memahami proposal ini, maka penulis memberikan sistematika pembahasan secara garis besar. Untuk lebih lengkapnya mulai bagian awal hingga akhir dipaparkan sebagai berikut.

BAB I : Pendahuluan : bab ini berisi penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : Landasan Teori : bab ini mencakup hal-hal yang berkaitan dengan teori yang berisi mengenai peran guru mata pelajaran IPS dalam membentuk karakter kreatifitas *communication and collaboration* peserta didik di MIS Al-Hikmah.

BAB III : Deskripsi Objek Penelitian : ini berfungsi untuk menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian yang berisi sejarah sekolah MIS Al-Hikmah, Lokasi Gg. Safuddin Jl. Raden Saleh Raya No.23, Kedaton, kec. Kedaton, Kota Bandar Lampung, letak geografis sekolah, keadaan pendidik dan peserta didik, dan juga menjelaskan tentang penyajian fakta dan data penelitian.

BAB IV : Analisis Penelitian : bab ini berisi temuan penelitian yang terdapat analisis data penelitian dan temuan penelitian.

BAB V : Penutup : bab ini berisi simpulan dan rekomendasi untuk mempermudah para pembaca dalam mengambil instansi skripsi yaitu kesimpulan dan saran.





BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Analisis

Analisis adalah cara berpikir untuk mencapai pola. Hal itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan.²⁷ Analisis menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan sebenarnya.²⁸

2. Peran Pendidik

Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa Inggris peran disebut *role* yang definisinya adalah *-person's task or duty in undertaking*. Artinya -tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan. Peran didefinisikan sebagai seperangkat perilaku yang diharapkan dari orang-orang yang hidup dalam suatu komunitas. Sedangkan peran adalah kegiatan yang dilakukan oleh orang dalam peristiwa tersebut.²⁹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Peran adalah orang yang menjadi atau melakukan sesuatu yang khas, atau-perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Jika ditunjukkan pada hal yang bersifat kolektif didalam masyarakat, seperti himpunan, gerombolan, atau organisasi, maka peran berarti -perangkat tingkah yang diharapkan

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 482.

²⁸ KBBI (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*), n.d.

²⁹ Syamsir Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 86

dimiliki oleh organisasi yang berkedudukan didalam sebuah masyarakatl.

Peran Menurut Friedman dan Saefudin peran merupakan serangkaian prilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal. Peran didasarkan pada preskripsi (ketentuan) dan harapan, peran yang menerangkan apa yang individu-individu harus lakukan dalam suatu situasi tertentu supaya dapat memenuhi harapan-harapan mereka sendiri atau harapan orang lain menyangkut peran-peran tersebut.³⁰

Menurut Soerjono Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.³¹ Peran merupakan tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati suatu posisi di dalam status sosial, syarat-syarat peran mencakup 3(tiga) hal, yaitu

1. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
2. Peran adalah suatu konsep perilaku apa yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu, yang penting bagi struktur sosial masyarakat.
3. Peran adalah suatu rangkaian yang teratur yang ditimbulkan karena suatu jabatan. Manusia sebagai makhluk social memiliki kecenderungan untuk hidup bberkelompok. Dalam kehidupan berkelompok tadi

³⁰ Saefuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*, Cet ke-2(Bandung: Pustaka Pelajar, 1998), 289.

³²Soerjono Soekanto, *Teori Peranan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 243

akan terjadi interaksi antara anggota masyarakat yang satu dengan anggota masyarakat yang lainnya.

Menurut Wiji Suwarno menjelaskan bahwa pendidik adalah orang yang dengan sengaja mempengaruhi orang lain (peserta didik) untuk mencapai tingkat kesempurnaan (kemanusiaan) yang lebih tinggi. Status pendidik dalam model ini bisa diimani oleh siapa saja, di mana saja dan kapan saja.³⁴

Menurut Abuddin Nata, pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan pada peserta didiknya dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaan, mampu mandiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah SWT, dan mampu melakukan tugas sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk individu yang mandiri.³⁵

Fatah Yasin³⁶ menyebutkan sebagaimana yang dikutip dari Djamarah, Ia merinci bahwa tugas dan tanggung jawab pendidik adalah sebagai berikut:

- a. Korektor, yaitu pendidik bisa membedakan mana nilai yang baik dan mana nilai yang buruk, koreksi yang dilakukan bersifat menyeluruh dari afektif sampai ke psikomotor.
- b. Inspirator, yaitu pendidik menjadi inspirator/ilham bagi kemajuan belajar siswa/mahasiswa, petunjuk bagaimana belajar yang baik, dan mengatasi permasalahan lainnya.
- c. Informator, yaitu pendidik harus dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Organisator, yaitu pendidik harus mampu mengelola kegiatan akademik (belajar).
- e. Motivator, yaitu pendidik harus mampu mendorong peserta didik agar bergairah dan aktif belajar.
- f. Inisiator, yaitu pendidik menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran.
- g. Fasilitator, yaitu pendidik dapat memberikan fasilitas

- yang memungkinkan kegiatan belajar.
- h. Pembimbing, yaitu pendidik harus mampu membimbing anak didik manusia dewasa susila yang cakap.
 - i. Demonstrator, yaitu jika diperlukan pendidik bisa mendemonstrasikan bahan pelajaran yang sudah dipahami.
 - j. Pengelola kelas, yaitu pendidik harus mampu mengelola kelas untuk menunjang interaksi edukatif.
 - k. Mediator, yaitu pendidik menjadi media yang berfungsi sebagai alat komunikasi guna mengefektifkan proses interaktif edukatif.
 - l. Supervisor, yaitu pendidik hendaknya dapat, memperbaiki, dan menilai secara kritis, terhadap proses pengajaran.
 - m. Evaluator, yaitu pendidik dituntut menjadi evaluator yang baik dan jujur

1. Penerapan keterampilan *communication, collaboration* pada peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPS.

1. *Communication*

Komunikasi secara umum merupakan suatu proses penyampaian penerimaan pesan antar dua orang atau lebih. Pesan yang disampaikan dapat berupa komunikasi lisan, komunikasi tulisan, komunikasi verbal, komunikasi nonverbal. Komunikasi tulisan suatu proses penyampaian pesan komunikasi dengan menggunakan kata-kata dalam bentuk tulisan yang memiliki makna tertentu. Jadi dapat dikatakan bahwa komunikasi tulisan adalah kegiatan komunikasi yang menggunakan sarana tulisan yang dapat menggambarkan atau mewakili komunikasi lisan termasuk kedalamnya adalah menulis dan membaca.

Komunikasi efektif dalam pembelajaran merupakan proses transformasi pesan berupa ilmu

pengetahuan dan teknologi dari pendidik kepada peserta didik, dimana peserta didik mampu memahami maksud pesan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, sehingga menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menimbulkan perubahan tingkah laku menjadi lebih baik. Pendidik adalah pihak yang paling bertanggung jawab terhadap berlangsungnya komunikasi yang efektif dalam pembelajaran.

Aspek yang dinilai dalam komunikasi adalah berikut:

No.	Indikator	Sub indikator
1.	Pemikiran	Menartikulasikan pemikiran dan ide-ide secara efektif menggunakan keterampilan komunikasi lisan, tertulis dan nonverbal dalam berbagai bentuk dan konteks.
2.	Komunikasi	Menggunakan komunikasi untuk berbagai tujuan (misalnya memberi informasi, instruksi, memotivasi dan membujuk)
3.	Teknologi	Memanfaatkan beberapa media dan teknologi dan tahu bagaimana untuk menilai keefektifannya serta menilai dampaknya. ³²

2. Collaboration

Kolaborasi dapat menyediakan peluang untuk menuju pada kesuksesan praktek-praktek pembelajaran. Sebagai teknologi untuk pembelajaran, pembelajaran dalam bentuk kolaborasi melibatkan partisipasi aktif para peserta didik dan meminimalisasi perbedaan-perbedaan antar individu.

³² *Jurnal tarbiyah Al-Awlad*, Volume VIII Edisi 02 2018, hal. 112-122

Pembelajaran kolaborasi telah menambah momentum pendidikan formal dan informal dari dua kekuatan yang bertemu, yaitu:

- a) Realisasi praktek, bahwa hidup diluar kelas memerlukan aktivitas kolaboratif dalam kehidupan di dunia nyata;
- b) Menumbuhkan kesadaran berinteraksi sosial dalam upaya mewujudkan pembelajaran bermakna;

Pada kolaborasi, peserta didik dituntut untuk mempunyai keterampilan atau kemampuan dalam;

- a) Kerjasama berkelompok dan kepemimpinan
- b) Beradaptasi dalam berbagai peran dan tanggung jawab
- c) Bekerja secara produktif dengan yang lain
- d) Menempatkan empati pada tempatnya
- e) Menghormati perspektif berbeda. Peserta didik juga menjalankan tanggung jawab pribadi, dan fleksibilitas secara pribadi, pada tempat kerja, dan hubungan masyarakat; memaklumi kerancuan.³³

Menurut buku Implementasi Pengembangan Kecakapan Abad 21 dalam Perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) tahun 2017, indikator kecakapan bekerjasama meliputi:

³³Okta Purnawirawan, *Pengembangan Instrumen Penilaian 4C (creativity, Critical thinking, Communication, Collaboration) sistem Pembelajaran Abad Dua Satu Dalam Pengajaran Bidang Produktif Sekolah Menengah Kejuruan*, (Tesis: Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang, 2019). Hlm.47.

No.	Indikator	Sub indikator
1.	Kerjasama kelompok	Memiliki kemampuan dalam bekerjasama dan berkelompok.
2.	Beradaptasi dan tanggung jawab	Beradaptasi dalam berbagai peran dan tanggung jawab, bekerja secara produktif dengan yang lain.
3.	Empati	Memiliki empati dan menghormati perspektif yang berbeda.
4.	Kompak	Mampu berkompromi dengan anggota lain dalam kelompok demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

B. KETERAMPILAN 4C

Keterampilan 4C terdiri dari critical thinking, creative, collaboration, dan communication atau keterampilan komunikasi merupakan keterampilan untuk mengutarakan ide-ide melalui diskusi atau tulisan-tulisan. Keterampilan komunikasi menuntut peserta didik untuk mampu berkomunikasi secara efektif, dalam bentuk lisan, tertulis, dan penggunaan multimedia .

Keterampilan komunikasi dalam pembelajaran tidak terbatas pada penggunaan satu bahasa, tetapi multi bahasa. Strategi melatih keterampilan komunikasi yaitu pendidik harus melatih peserta didik untuk menyampaikan pikiran, ide, dan gagasan kepada audiens secara jelas dan tidak berbelit-belit. Tumbuhkan rasa percaya diri kepada peserta didik untuk mampu menyampaikan pendapat didepan audiens. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan komunikasi adalah kemampuan peserta didik ndalam berkomunikasi dan mengutarakan ide, dalam bentuk lisan, tertulis, atau pemanfaatan teknologi.

1. Hakikat pembelajaran 4C

Hakikat pembelajaran 4C membahas mengenai pengertian pembelajaran 4C, tujuan pembelajaran 4C, karakteristik pembelajaran 4C, keterampilan 4C, indikator pembelajaran 4C, dan faktor pendukung 4C. pembelajaran 4C adalah pembelajaran yang dirancang secara sistematis yang mengimplementasikan 4C dalam pembelajaran sebagai upaya melatih keterampilan berpikir kritis (*critical thinking*), kreatif (*creative*), komunikasi (*communication*), dan kolaboratif (*collaboration*) yang dimiliki peserta didik pembelajaran 4C adalah proses pembelajaran yang mengimplementasikan 4C yang memiliki tujuan peserta didik untuk mampu aktif dalam pembelajaran dan memiliki kompetensi berpikir kritis (*critical thinking, creative, communication, dan collaboration*)³⁹

a. pembelajaran 4C Tujuan pembelajaran 4C (*Communication and Collaboration*)

pembelajaran 4C adalah proses pembelajaran yang mengimplementasikan keterampilan 4C yang disusun secara sistematis dengan tujuan meningkatkan standart kompetensi lulusan yang dilaksanakan dalam pendidikan formal atau non formal. Pembelajaran 4C adalah pembelajaran yang dirancang, disusun, dan mengimplementasikan keterampilan 4C proses pembelajaran dengan tujuan untuk melatih kemampuan berfikir kritis peserta didik, meningkatkan rasa percaya diri peserta didik, dan kreatifitas peserta didik.⁴⁰

Berdasarkan pendapat dari para ahli-ahli, penelitian ini cenderung memadukan pendapat dari beberapa ahli-ahli, sehingga kesimpulan dari pembelajaran 4C adalah pembelajaran yang melatih keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaborasi dan

komunikasi sehingga peserta didik mampu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.

b. Tujuan pembelajaran 4C (*Communication and Collaboration*)

Tujuan pembelajaran 4c adalah meningkatkan standar kompetensi lulusan, sehingga menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Tujuan implementasi 4C dalam pembelajaran 4C adalah menciptakan sumber manusia yang unggul dan berkualitas sehingga mampu bersaing dalam persaingan global.⁴¹ Tujuan implementasi 4C adalah pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas, mandiri, dan berkemauan tinggi sehingga mampu mewujudkan cita-cita bangsa⁴²

Berdasarkan pendapat dari ahli-ahli, penelitian ini cenderung memadukan pendapat dari beberapa ahli-ahli. dapat disimpulkan tujuan implementasi 4C dalam pembelajaran adalah mrningkatkan standar kompetensi lulusan dan berkarakter untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

c. Keterampilan 4C (*Communication and Collaboration*)

Keterampilan 4C terdiri dari *critical thinking, creative, communication, dan collaboration*. *Communication* atau keterampilan berkomunikasi merupakan keterampilan untuk mengutarakan ide-ide melalui diskusi atau tulisan-tulisan. Keterampilan komunikasi menurut peserta didik untuk mampu berkomunikasi yang secara efektif, dalam bentuk

⁴¹Ace Suryadi dan H.A.R Tilaar, Analisis Suatu Pengantar: (Bandung: PT. Remaja Roesda Karya, 1994)

⁴³ Darmadi *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi: Konsep Dasar, Teori, Strategi dan Implmentasi dalam Pendidikan Globalisasi* (penerbit: an image)

lisan, tertulis, dan penggunaan multimedia Keterampilan komunikasi dalam pembelajaran tidak terbatas pada penguasaan satu bahasa, tetapi multi bahasa. Strategi melatih keterampilan komunikasi yaitu pendidik harus melatih peserta didik untuk menyampaikan pikiran, ide, gagasan kepada audiens secara jelas dan tidak berbelit-belit. Tumbuhkan rasa percaya diri peserta didik untuk mampu menyampaikan pendapat di depan audiens. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan komunikasi adalah kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dan mengutarakan ide, dalam bentuk lisan, tertulis, atau pemanfaatan teknologi.

Collaboration atau keterampilan berkolaborasi merupakan keterampilan pengembangan kecerdasan kolektif melalui interaksi atau komunikasi dengan orang lain, dengan menggunakan media dan teknologi. Keterampilan kolaborasi melatih peserta didik untuk memiliki sikap bertanggung jawab, kerjasama dengan kelompok, dan kepemimpinan⁴⁴.

Strategi untuk melatih keterampilan *collaboration* yaitu dengan membentuk kelompok-kelompok kecil di dalam kelas, setiap kelompok diberikan tanggung jawab dan peran masing-masing tergantung kompetensi dasar pembelajaran. Mengajarkan peserta didik untuk menghargai dan menghormati pendapat tim atau orang lain. Melatih dan memberikan tanggung jawab kepada peserta didik untuk bekerja sama dengan kelompok atau tim. Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan kolaborasi adalah kecakapan dalam pembelajaran abad 21 dalam pengembangan

⁴⁴ Hosnan *Pendekatan Saintifik dan Kontestual dalam Pembelajaran abad 21*(Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 87.

kecerdasan kolektif peserta didik dengan tujuan menumbuhkan sikap kepemimpinan, bertanggung jawab, dan kerja sama.

d. Indikator keterampilan 4C

adalah peserta didik mampu berfikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreatif. Indikator *communication* adalah peserta didik mampu berkomunikasi, berinteraksi, atau menyampaikan ide/gagasan baik secara lisan maupun tertulis. Indikator *collaboration* adalah peserta didik mampu bekerja sama dengan kelompok, sehingga menumbuhkan sikap toleransi, dan saling menghargai antar kelompok. Indikator *critical thinking* adalah peserta didik mampu memecahkan permasalahan dalam konsep, prosedur atau prinsip kegiatan pembelajaran. Indikator *creative* adalah peserta didik mampu berinovasi dalam sebuah pembelajaran konseptual menjadi *factual*⁴⁵.

C. Pembelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, yaitu: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar realitan dan fenomena sosial yang mewujudkan suatu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial diatas⁴⁶

Pembelajaran IPS di SD mengajarkan konsep-konsep ilmu sosial untuk membentuk subjek didik menjadi warga negara yang baik. Istilaah IPS mulai digunakan secara resmi di Indonesia sejak tahun 1975, IPS adalah istilah Indonesia untuk social studies

⁴⁵ Jonaedy, A. M. *Guru Asyik Murid Fantastik* (Yogyakarta: Dva Press, 2018), h. 31.

⁴⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 6.

di Amerika. Kita mengenal beberapa istilah seperti ilmu sosial, studi sosial, dan ilmu pengetahuan sosial. Pertama ilmu sosial tekanannya kepada keilmuan yang berkenaan dengan kehidupan masyarakat atau kehidupan sosial, secara khusus dipelajari dan dikembangkan ditingkat pendidikan tinggi. Ilmu sosial dengan kata lain semua bidang ilmu yang dipelajari semua orang sebagai anggota masyarakat.⁴⁶

Bidang ilmu yang termasuk dalam kajian ilmu sosial itu sangat beragam, yaitu :

- a. Sosiologi berkenaan dengan aspek antar hubungan manusia dengan kelompok.
- b. Psikologi sosial berkenaan dengan aspek kejiwaan manusia sebagai anggota masyarakat.
- c. Ilmu hukum berkenaan dengan norma, peraturan dan hukum.
- d. Ilmu politik berkenaan dengan kebijakan dan kesejahteraan sosial.
- e. Ilmu pemerintahan berkenaan dengan aspek pemerintahan dan kenegaraan.
- f. Antropologi berkenaan dengan aspek kebudayaan.
- g. Ilmu sejarah berkenaan dengan waktu dan ruang aspek kesejahteraan.
- h. Ilmu geografi berkenaan dengan keruangan antara faktor manusia dengan faktor alam dan lingkungan.
- i. Ilmu ekonomi berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan manusia dan kelangkaan.
- j. Ilmu manajemen berkenaan dengan aspek pengelolaan, pengorganisasian, pengurusan, peraturan, dan sebagainya.
- k. Ilmu pendidikan berkenaan dengan pendidikan

Karena luasnya cakupan ilmu sosial, pembinaan harus dilakukan secara berkesinambungan mulai dari tingkat rendah sampai ke tingkat tinggi. Oleh karena itu pengajaran tentang kehidupan

⁴⁷Tusriyanto, *Pembelajaran IPS SD/MI*. (Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro, 2014), 28.

manusia di masyarakat harus dimulai dari tingkat sekolah dasar bahkan sebelum SD⁴⁸.

Berdasarkan pengertian diatas pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) SD adalah ilmu yang berhubungan dengan lingkungan dan masyarakat sosial dimana dalam pelaksanaan pembelajaran ips tercakup aspek-aspek kemanusiaan untuk membentuk peserta didik menjadi warga negara yang baik.⁴⁹

D. Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar siswa-siswi untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya dalam bidang pembelajaran IPS SD/MI. Tujuan yang lebih spesifik lagi bisa ditelaah dibawah ini:

- a. Mengembangkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah dan kewarganegaraan melalui pendekatan pedagogis dan psikologis.
- b. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan sosial.
- c. Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
- d. Meningkatkan kemampuan bekerjasama dan kompetensi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara nasional maupun global⁵⁰

E. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS

Pada pembelajaran IPS yang berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya. IPS berkenaan dengan cara manusia memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan untuk memenuhi materi,

⁴⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 8.

⁴⁹ Ibid., 29

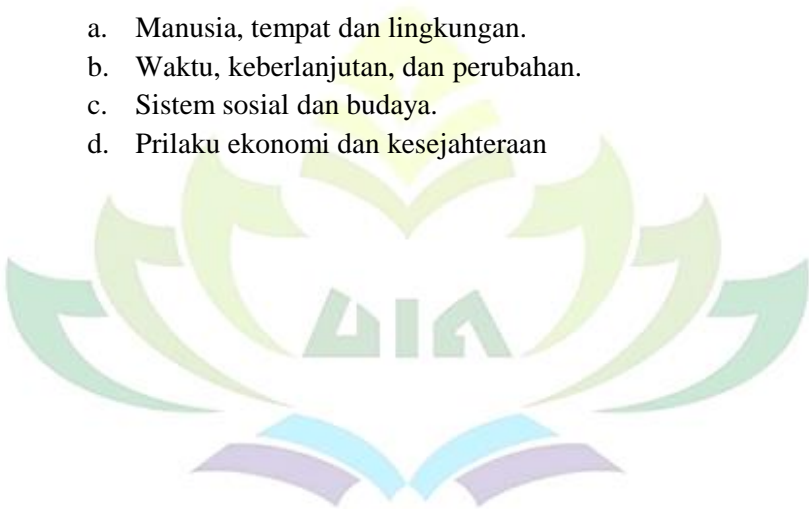
⁵⁰ Tusriyanto, *Pembelajaran IPS SD/MI*, 30-31

budaya, dan kejiwaannya; memanfaatkan sumber daya yang ada di permukaan bumi; mengatur dan pemerintahannya maupun kebutuhan lainnya dalam rangka mempertahankan kehidupan masyarakat. Singkatnya, IPS mempelajari, menelaah, dan mengkaji sistem kehidupan manusia di permukaan bumi ini dalam konteks sosialnya atau manusia sebagai anggota masyarakat.³⁴

Pembelajaran ips pada setiap jenjangnya harus dibatasi, sesuai dengan kemampuan peserta didik pada tiap jenjang yang sedang ditempuh sehingga ruang lingkup pengajaran IPS pada jenjang Sekolah Dasar berbeda dengan jenjang pendidikan tingkat atasnya.

Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Manusia, tempat dan lingkungan.
- b. Waktu, keberlanjutan, dan perubahan.
- c. Sistem sosial dan budaya.
- d. Prilaku ekonomi dan kesejahteraan



³⁴Tusriyanto, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Bandar Lampung: PT Anugrah Utama Raharja, 2013), 4

DAFTAR RUJUKAN

- Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), h. 159.
- Ace Suryadi dan H.A.R Tilaar, *Analisis Suatu Pengantar*: (Bandung: PT. Remaja Roesda Karya, 1994)
- Andi Paida, “*implementasi Pembelajaran 4C oleh Guru Bahasa di SMPN 10 BARRU*” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 2(2), 170-178,2022
- A Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam* (Malang: UIN Malang Press, 2008), h. 68.
- Afnil Gusa, *Undang-Undang SISDIKNAS UU RI Nomor 20 Tahun 2003 dan Undang-Undang Guru dan Dosen UU RI Nomor 14 Tahun 2005*, (Jakarta: Asa Mandiri, 2011), h. 2.
- Ahmad D Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Al-Ma’arif, 1962), h. 37.
- Ahmad Rijali, “*Analisis Data Kualitatif*”. *Jurnal alhadharah*, Vol.17 No. 33, Januari-Juni 2018, h. 86
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta), h. 145.
- Christi Yanti. *Pendalaman Materi dan Metodologi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SD/MI*, (Bandung, FPIPS UPI,2010), h.4
- Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi:Konsep Dasar, Teori, Strategi dan Implmentasi dalam Pendidikan Globalisasi*(penerbit: an image)
- Daryanto, Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad 21*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2017), h. 2.
- Departemen Agama RI. *AL-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: Percetakan Diponorogo, 2005)
- Ebta Setiawan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2016), h. 76.
- Hasil penelitian di MIS Al-Hikmah Kedaton pada tanggal 26 Januari 2023.
- Helaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hal. 22.

- Helmawati, *Pendidik Sebagai Model* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016).
- Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontestual dalam Pembelajaran abad 21*(Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 87.
- Ibid., 29
- Lexy J, Meolong, *metodelogi penelitian kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000), h. 3.
- Mistina Hidayati, *Media History Fun Thinkers untuk Meningkatkan Keterampilan 4C dan Hasil belajar IPS, Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, h. 580.
- Muhammad Aunur Rofiq, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial Berorientasi HOTS*, (Semarang, CV. Pilar Nusantara, 2020), h. 2.
- Moch Hawin,” *Hubungan Tingkat Pendidikan Berbasis Islam Anggota Karang Taruna Dengan Kepedulian Sosial*” Al-Misbah Jurnal Islamic Studies, Vol.7 No .20 Oktober 2019, h. 51.
- Munif Chatib, *Media History Fun Thinkers untuk Meningkatkan Keterampilan 4C dan Hasil belajar IPS, Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, hal. 583.
- Okta Purnawirawan, *Pengembangan Instrumen Penilaian 4C (creativity, Critical thinking, Communication, Collaboration) sistem Pembelajaran Abad Dua Satu Dalam Pengajaran Bidang Produktif Sekolah Menengah Kejuruan*, (Tesis: Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang, 2019). H.47.
- Observasi awal di MIS Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung 22 Februari 2023
- Parnadi Rudianto, “*Pengembangan Instrumen Penilaian Keterampilan 4C Peserta Didik Pada Materi Gerak Parabola*”(UIN Raden Intan Lampung,2022).
- Resti Septikasari, Rendy Nugraha frasandi, *keterampilan 4C abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar*, Jurnal AL-Awlad, Volume VIII Edisi 02 2018. Hlm.110
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 482.
- Suharsimi, hlm. 145.

Saefuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*, Cet ke-2 (Bandung: Pustaka Pelajar, 1998), h. 289.

Soerjono Soekanto, *Teori Peranan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 243
Syamsir Torang, *Organisasi & Managemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 86.

Tusriyanto, *Pembelajaran IPS SD/MI*. (Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro, 2014), h. 28.

Tusriyanto, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Bandar Lampung: PT Anugrah Utama Raharja, 2013), h. 4.



LAMPIRAN



Dokumentasi wawancara 12 September 2023





Peserta didik aktif berkolaborasi dalam membuat tugas puzzle berkelompok dengan teman sebangku.



Peserta didik sedang melaksanakan *Ice breaking* berkelompok di akhir pelajaran IPS.



Keaktifan peserta didik berkomunikasi didalam kelas.





Peserta didik aktif berkolaborasi dalam membuat tugas puzzle berkelompok dengan teman sebangku



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Satuan Pendidikan	: MIS Al-Hikmah
Kelas / Semester	: 5 /1
Tema	: Tema 5
Sub Tema	: Komponen Ekosistem (Sub Tema 1)
Muatan Terpadu	: IPS
Pembelajaran ke	: 3
Alokasi waktu	: 1 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : IPS

No	Kompetensi	Indikator
3.1	<p>Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan /maritim dan agraris serta pengaruhnyaterhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasiserta transportasi.</p>	<p>3.1.1 Identifikasi pulau-pulau, perairan, dan negara-negara yang berbatasan dengan Indonesia.</p>
4.1	<p>Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan /maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.</p>	<p>4.1.1 Menjelaskan pembuatan peta, dengan komponen-komponen peta. 4.1.2 Menggambar peta geografis Indonesia yang menunjukkan letak, luas, dan karakteristik kondisi geografis Indonesia</p>

A. TUJUAN

1. Dengan mengamati gambar sebuah pemandangan alam, siswa mampu mengenali potensial alam yang ada di sekitar mereka secara tepat.
2. Dengan mengamati peta kepulauan Negara Republik Indonesia, siswa mampu mengenali letak dan luas Indonesia melalui peta secara benar.
3. Dengan mencermati kembali letak geografis Indonesia pada peta, siswa mampu mengenali kegunaan komponen-komponen pada peta untuk membuat sebuah peta secara benar.
4. Dengan mengamati gambar dan mendengar penjelasan guru, siswa mampu menentukan posisi sebuah lokasi yang ada pada peta secara tepat.

B. MATERI

1. Bacaan tentang letak geografis wilayah Indonesia.
2. Gambar pemandangan alam Indonesia dari beberapa lokasi di Indonesia
3. Peta kepulauan Indonesia.

C. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salahseorang siswa. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita. 3. Menyanyikan lagu Indonesia Raya atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatantentang pentingnya menanamkan semangat Kedisiplinan. 4. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatanliterasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang tergambar pada sampul buku. • Apa judul buku • Kira-kira ini menceritakan tentang apa • Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini <p style="text-align: center;">(Communication)</p> 	10 menit

<p>Inti</p>	<p>Kegiatan Pembuka</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membuka pelajaran dengan mengadakan diskusi kelas mengenai ekosistem. Guru mengajukan beberapa pertanyaan mengenai ekosistem kepada siswa. Guru meminta siswa menuliskan satu komponen ekosistem yang mereka ketahui pada secarik kertas. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan kertas mereka di tempat yang telah guru sediakan. (Collaboration) ➤ Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar pemandangan alam yang disajikan. Siswa diminta mencermati dan membahas berbagai hal yang dapat mereka kenali pada gambar tersebut. Guru membahas pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> – Pernahkah kamu melihat pemandangan tersebut? – Apa sajakah yang kamu lihat? – Tahukah kamu bahwa negara kita memiliki banyak pemandangan yang indah? <p>(Communication and Collaboration)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dapat memperkenalkan pemandangan alam Indonesia dengan memperlihatkan beberapa gambar lain dari beberapa lokasi di Indonesia, termasuk pemandangan beberapa laut Indonesia. Guru mengarahkan diskusi kelas ke arah: 	<p>30 menit</p>
--------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------

- Indahnya pemandangan laut Indonesia
- Letak geografis Indonesia yang menjadikan Indonesia sebagai negara kepulauan

(Collaboration)

- Kegiatan ini dapat membiasakan siswa berpikir kreatif dan terampil dalam mencari informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.
- Guru meminta siswa untuk mengamati gambar peta kepulauan Indonesia dan untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai pulau-pulau yang ada di Indonesia, guru bertanya kepada siswa:
 - “Melihat ketampakan alam Indonesia di peta tersebut, mengapa negara kita disebut dengan negara kepulauan?”
 - “Tahukah kamu daerah-daerah potensial untuk dikunjungi para wisatawan?”

(Communication)

	<ul style="list-style-type: none"> – Coba kamu tunjukkan letak: <ul style="list-style-type: none"> ○ Pulau-pulau besar (Pulau Jawa, Kalimantan, Sumatera, Sulawesi, dan Papua) ○ Pulau-pulau kecil (Pulau Nias, Siberut, Bangka, Belitung Madura, Bali, Lombok, Flores, Ambon, dan Halmahera) – “Ekosistem apa saja yang dapat kita temui dinegara kita?” <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan lembar soal dari guru 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.. 4. Penugasan dirumah <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi tugas untuk membuat peta wilayah desa • Menyanyikan lagu Garuda Pancasila 5. Salam dan do’a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	5 menit

A. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Bentuk Penilaian: Nontes (Menggambar Peta)

Instrumen Peilaian: Rubrik

KD IPS 4.1

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang letak, luas, dan karakteristik kondisi geografis Indonesia melalui peta (IPS KD 3.1).	Cara menggambar peta dilakukan dengan membuat garis-garis bantu tegak dan mendatar berjajar secara rapi menggunakan penggaris. Garis-garis kotak bujur sangkar kemudian diberi kode.	Cara menggambar peta dilakukan dengan membuat garis-garis bantu tegak dan mendatar berjajar secara rapi. Garis-garis kotak bujur sangkar kemudian diberi kode.	Cara menggambar peta dilakukan dengan membuat garis-garis bantu tegak dan mendatar berjajar dengan tidak menggunakan penggaris. Garis-garis kotak bujur sangkar tidak diberi kode.	Peta dibuat dengan tergesa-gesa dan tidak serius. Peta nampak tidak rapi. Tidak terlihat garis-garis kotak.
Keterampilan dalam menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim (IPS 4.1).	Peta memuat semua komponen yang diminta seperti judul peta, skala, simbol, arah mata angin, dan legenda. Wilayah Indonesia diberikan warna yang berbeda dengan wilayah lainnya dengan rapi dan menarik.	Peta hanya memuat 4 komponen yang diminta. Wilayah Indonesia diberikan warna yang berbeda dengan wilayah lainnya dengan benar.	Peta hanya memuat 2 komponen yang diminta. Wilayah Indonesia diberikan warna yang hampir mirip dengan warna dari wilayah lainnya.	Peta hanya memuat 1 komponen yang diminta. Tidak ada perbedaan warna antara wilayah Indonesia dengan wilayah lainnya.
Sikap Kecermatan dan Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

Catatan: Rubrik digunakan sebagai pegangan guru dalam memberikan umpan balik terhadap tugas membuat peta. Hasil dari kegiatan ini tidak harus dimasukkan ke dalam buku nilai (sangat bergantung pada kesiapansiswa). Tujuan utama dari kegiatan ini adalah sebagai kegiatan untuk memahamkan siswa tentang pengenalan karakteristik kondisi geografis Indonesia melalui peta. Guru dapat melihat keberhasilan pembelajaran tentang teks nonfiksi dari hasil keseluruhan kelas secara umum

B. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 5 Kelas 5 (Buku TematikTerpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Sekolahnya Manusia, Munif Khotif.
3. kertas poster, busur derajat, dan penggaris.
4. Gambar/slide pemandangan alam indonesia, peristiwa sumpah pemuda, dan petaindonesia.

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....

Senin, 1 Mei 2023

Mengetahui Kepala Sekolah,

Guru Kelas V

Desi Supriani, S.Pd

NIP. 19810309 200604 1001

Rizki Okta Rosa,S.Pd

NIP.19810522 201406 1 001.

BEBERAPA GAMBAR PEMANDANGAN



Raja Ampat, Papua Barat



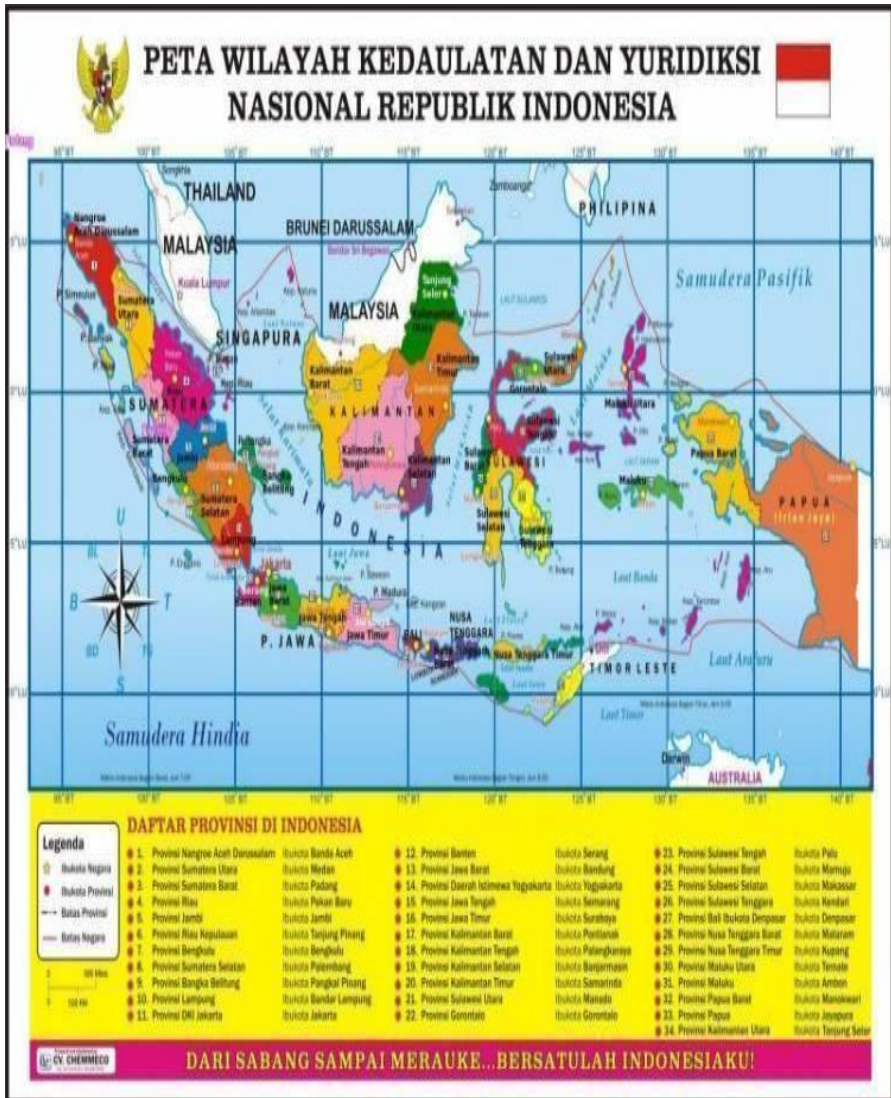
Pulau Weh, Aceh



Pulau Komodo, Nusa Tenggara Timur

Sumba, Nusa Tenggara Timur

Peta Indonesia



Jenis-jenis Ekosistem Air Laut

Ekosistem air laut merupakan ekosistem yang beraneka ragam. Berikut ini adalah macam-macam dari ekosistem air laut:

1. Ekosistem laut dalam. Ekosistem laut dalam ini terdapat di daerah laut paling dalam atau palung laut. Ekosistem ini tidak dapat ditembus oleh cahaya matahari. Organisme yang hidup di ekosistem ini adalah predator dan ikan yang dapat memancarkan cahayanya sendiri.
2. Ekosistem terumbu karang. Ekosistem ini terdapat di laut dangkal yang jernih. Banyak organisme yang hidup di ekosistem ini, antara lain adalah terumbu karang, hewan spons, mollusca, bintang laut, ikan, dan juga ganggang. Ekosistem terumbu karang ini mempunyai manfaat ekosistem terumbu karang bagi biota laut dan manusia yang beraneka ragam.
3. Ekosistem estuari. Ekosistem ini berada di daerah percampuran air laut dengan air sungai. Di ekosistem estuari ini terdapat ekosistem yang khas, yakni ekosistem padang lamun dan ekosistem hutan mangrove (baca: ciri-ciri hutan mangrove).
4. Ekosistem pantai pasir. Ekosistem pantai pasir merupakan ekosistem yang berada di pesisir pantai dengan hamparan pasir. Tempat ini selalu terkena deburan ombak dan cahaya matahari yang kuat pada siang harinya.
5. Ekosistem pantai batu. Ekosistem pantai batu ini merupakan ekosistem yang memiliki banyak bongkahan batu yang besar maupun kecil. Banyak organisme yang hidup di ekosistem ini, misalnya ganggang cokelat, kepiting, kerang, siput, dan juga burung.

Manfaat Ekosistem Air Laut

Ekosistem laut merupakan ekosistem yang banyak memberikan manfaat bagi kehidupan manusia. beberapa manfaat dari ekosistem air laut antara lain:

- Sebagai sumber makanan bagi manusia, baik hewani maupun nabati.
- Sebagai pengontrol iklim di dunia
- Sebagai pembangkit listrik tenaga angin, tenaga ombak, dan tenaga pasang surut.
- Tempat rekreasi dan hiburan
- Tempat budidaya ikan, kerang mutiara, rumput laut, dan lain sebagainya.
- Tempat barang tambang berada
- Tempat penelitian dan juga riset
- Sumber air minum
- Jalur transportasi.
- Mata pencaharian penduduk lokal.

Itulah beberapa manfaat dari ekosistem air laut untuk kehidupan manusia dan juga makhluk hidup lainnya.

Ciri- ciri Ekosistem Darat

Kita mengetahui bahwasannya di Bumi ini mempunyai beberapa macam ekosistem. Pada dasarnya memang ekosistem di Bumi dibagi menjadi dua macam, yakni ekosistem daratan dan juga ekosistem air. Namun ekosistem tersebut dipecah lagi menjadi beberapa macam. Artikel ini akan membahas mengenai ekosistem daratan secara lebih spesifik, maka dari itulah berikut ini merupakan ciri- ciri dari ekosistem darat:

1. *Ekosistem yang memiliki lingkungan fisik berupa daratan*

Lingkungan fisik dari ekosistem daratan memang ada di wilayah daratan, namun bukan berarti tidak ada perairan sama sekali. Di ekosistem daratan pun kita juga bisa menemukan perairan, namun yang disorot secara umum adalah wilayah daratannya, sedangkan perairan hanya sebagai tambahan saja.

2. *Memiliki tipe struktur vegetasi dominan dalam skala luas*

Ekosistem daratan merupakan gambaran interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya secara umum. Sehingga ekosistem daratan tidak hanya mencakup wilayah yang sempit saja, namun meliputi wilayah yang luas. Maka dari itulah ekosistem daratan ini juga dikenal sebagai bioma.

3. *Jenis tumbuhan dan juga hewan beradaptasi pada lingkungan atau wilayah daratan*

Karena ekosistem darat, maka dari itulah binatang dan tumbuhan atau flora dan fauna juga beradaptasinya dalam wilayah daratan. Hal ini karena daratan menjadi habitat dari flora dan fauna tersebut. Oleh karena ekosistem daratan ini terdiri dari beberapa jenis dan setiap jenis mempunyai karakteristiknya masing-masing, maka dari itulah setiap jenis ekosistem daratan ini mempunyai flora dan fauna yang khas dari masing-masing.

Komponen Ekosistem Darat

Seperti halnya jenis ekosistem yang lainnya, ekosistem daratan juga memiliki komponen-komponen yang menyusun ekosistem itu sendiri. Komponen yang terdapat dalam ekosistem darat ini juga meliputi komponen biotik dan juga abiotik. Komponen abiotik merupakan komponen yang tidak hidup atau berupa benda mati, sedangkan komponen biotik merupakan komponen yang berupa makhluk hidup. Berikut ini merupakan komponen

yang ada di dalam ekosistem darat.

- **Komponen biotik.** Komponen biotik atau komponen yang berupa makhluk hidup yang ada di ekosistem daratan banyak sekali jenisnya, yakni binatang, tumbuhan, manusia, serta organisme-organisme lainnya.
- **Komponen abiotik.** Selain komponen yang hidup, ada pula komponen yang tidak hidup. Meskipun tidak hidup namun keberadaan komponen ini bisa mempengaruhi komponen-komponen lain yang ada di ekosistem tersebut. Berikut merupakan komponen abiotik atau komponen yang tidak hidup di ekosistem darat, yaitu suhu, cahaya matahari, air, iklim, tanah, garam batu, dan lain sebagainya.

Jenis jenis Ekosistem Darat

Bila membicarakan tentang bioma, kita mengetahui bahwasannya bioma ini terdiri atas beberapa macam. Nama-nama bioma seringkali kita dengar, bahkan mirip dengan nama hutan. Sebagian nama bioma tersebut diambil dari vegetasi tumbuh-tumbuhan atau pohon-pohon yang hidup dominan di bioma tersebut.

Beberapa jenis bioma yang mempunyai nama disesuaikan dengan vegetasi tanaman yang tumbuh dominan adalah bioma hutan gugur, bioma savana, bioma tundra, bioma gurun, bioma taiga, hutan hujan tropis, dan padang rumput. Masing-masing bioma tersebut akan kita bahas satu-per satu karena merupakan ekosistem daratan. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing ekosistem darat atau bioma.

LEMBAR KERJA SISWA !

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Mengapa Negara Indonesia di sebut Negara Kepulauan ?
2. Sebutkan 3 macam ekosistem air laut
3. Sebutkan satu pulau yang ada di Indonesia yang sering di kunjungi wisatawan
4. Apa pengertian Ekosistem ?
5. Sebutkan 2 manfaat ekosistem air laut

kunci jawaban

1. Karena Indonesia terdiri dari beribu ribu pulau yang membentang dari sabang sampai merauke
2. Ekosistem laut dalam, ekosistem terumbu karang, ekosistem pantai pasir
3. Pulau aceh
4. Ekosistem adalah suatu sitem ekologi yang terbentuk oleh hubungantimbal balik tak terpisahkan antara makhluk hidup dengan lingkungannya
5. Sumber air minum, jalur trasportasi



LEMBAR KERJA SISWA !

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Mengapa Negara Indonesia di sebut Negara Kepulauan ?
2. Sebutkan 3 macam ekosistem air laut
3. Sebutkan satu pulau yang ada di Indonesia yang sering di kunjungi wisatawan
4. Apa pengertian Ekosistem ?
5. Sebutkan 2 manfaat ekosistem air laut





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-2481/Un.16/P1/KT/X/2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
 Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**ANALISIS PERAN PENDIDIK DALAM KETERAMPILAN COMMUNICATION AND
 COLLABORATION PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS V
 MIS AL-HIKMAH KEDATON**

Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
NABILA KIRANI PUTRI	1911100143	FTK/PGMI

Bebas Plagiasi sesuai Cek tingkat kemiripan sebesar **16%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 23 Oktober 2023
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository Perpustakaan.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

new Revisi Turnitin.docx

ORIGINALITY REPORT

16%
SIMILARITY INDEX

16%
INTERNET SOURCES

3%
PUBLICATIONS

4%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	9%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
3	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
5	id.123dok.com Internet Source	1%
6	ojsdikdas.kemdikbud.go.id Internet Source	<1%
7	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
8	docplayer.info Internet Source	<1%
9	repository.usd.ac.id Internet Source	<1%

